

## Tiba-tiba ...

Saya tengah mempersiapkan meeting dengan klien ketika tiba-tiba handphone saya berbunyi dan sebuah SMS masuk. Ternyata pesan datang dari mitra aliansi saya yang isinya kurang lebih adalah ajakan melakukan kolaborasi dalam bentuk presentasi bersama untuk sebuah perusahaan raksasa di bidang keuangan yang ingin membuat sesi penyegaran bagi karyawan senior mereka. Salah satu yang dibahas adalah pentingnya etika dijalankan, karena apabila tidak dijalankan bisa membuat seseorang terlibat dalam fraud (kejahatan) secara tidak sadar.

Saya ajak mitra saya ini bertemu untuk mendiskusikan lebih lanjut materinya. Sambil menikmati dimsum di sebuah resto di kawasan Semanggi kami membahas tentang etika dan hubungannya dengan potensi terjadinya fraud. Akhirnya kami kekenyangan dan sebuah kesamaan pandangan tercapai baik dari sisi materi maupun pembagian waktu. Yang tiba-tiba membuat saya kaget adalah waktu mitra saya ini menyampaikan bahwa presentasi akan dilakukan dua minggu lagi.

Sebuah rapat tiba-tiba saya adakan di kantor kami untuk mempersiapkan. Materinya sendiri bukan sesuatu yang baru dan bahkan semua peserta pasti menguasainya. Metode penyampaiannya menjadi tantangan, yaitu bagaimana pesan sederhana dan penting ini bisa disegarkan lagi. Berbagai metode kami diskusikan sampai tiba-tiba ada usulan bagaimana kalau saya muncul hanya dengan menceritakan sebuah film saja. Akhirnya kami mendiskusikan secara serius film Wallstreet sebagai film yang akan dipakai sebagai pembawa pesan tentang pentingnya menjalankan etika.

Wallstreet adalah film keluaran tahun 1987 yang disutradarai Oliver Stone. Yang membintangi antara lain Charlie Sheen sebagai Bud Fox, seorang broker saham muda yang berambisi sukses dan kaya. Pemain yang lain adalah Michael Douglas (yang dalam film ini meraih Oscar) yang berperan sebagai Gordon Gecko, seorang pemain saham yang sangat kaya. Fox mengincar Gecko sebagai klien dan berusaha dengan segala cara untuk mendapatkannya termasuk melakukan tindakan yang tidak etis dengan memberi informasi rahasia yang seharusnya tidak boleh dilakukannya. Dari satu tindakan tidak etis yang menguntungkan Gecko akhirnya Gecko menjadi klien, dan kemudian Fox terlibat makin lama makin jauh.

Dan apa yang terjadi pada diri Fox persis seperti konsep Fraud Triangle yang saya dan mitra saya diskusikan sebelumnya. Dalam Fraud Triangle dibahas tentang mengapa seseorang terlibat dalam fraud yaitu adanya 3 unsur: Opportunity (kesempatan), Rationalization (pembenaran) dan Pressure (tekanan).

Fox yang muda dan berambisi melihat adanya kesempatan di depan matanya untuk menjadi sukses dan kaya biarpun dengan cara yang tidak etis atau melanggar peraturan. Fox juga percaya bahwa apa yang dilakukannya tidak akan ketahuan. Fox yang muda dan berambisi mendapatkan pembenaran-pembenaran terhadap apa yang dilakukannya. Di dalam film Walstreet tergambar jelas bahwa Fox membenarkan tindakannya karena orang lain juga melakukannya dan bahwa kalau tidak melakukan dia tidak akan pernah sukses dan kaya. Fox yang muda dan berambisi juga mengalami tekanan untuk

melakukannya karena dia punya hutang (bahkan merasa bangkrut) serta dia sudah terbiasa dengan gaya hidup kelas atas dengan biaya tinggi.

Ada seorang tokoh lain yang muncul bernama Lou Mannheim (yang diperankan oleh aktor senior Hal Holbrook). Mannheim seorang broker berpengalaman yang dalam sejumlah kejadian muncul sebagai orang yang menasehati Fox. Beberapa nasehat yang secara eksplisit disampaikan dalam film itu adalah bahwa: hal-hal yang baik kadang butuh waktu, tidak ada jalan pintas untuk sukses, dan 'bahwa yang terpenting mengenai uang adalah ia membuatmu melakukan sesuatu yang tak mau kau lakukan.'

Fox yang sangat menghormati Mannheim selalu mendengar nasehat Mannheim tetapi tidak menjalankannya. Yang dikejanya hanya kesuksesan dan kekayaan. Fox dengan kesempatan, pembenaran, dan tekanan yang dimilikinya akhirnya melakukan apa saja agar supaya klien raksasanya yang bernama Gordon Gecko dapat selalu dipuaskan sampai suatu hari tiba-tiba suatu hari dia tiba ruangnya dan sudah ada sejumlah petugas yang menangkapnya. Fox muda yang berambisi sukses dan kaya tiba-tiba kehilangan semua yang dimilikinya. Semuanya berawal dari Fox tidak mengindahkan etika dan tiba-tiba waktu tanpa sadar sudah terlibat dalam kejahatan.

Mudah-mudahan kolom ini sekaligus sebagai refleksi agar jangan sampai tiba-tiba hal tersebut terjadi pada diri kita!

Handoko Wignjowargo  
Consultant-Coach-Communicator on People and Business Development  
Managing Partner MAESTRO Consulting-Coaching-Communicating  
Infobank, Maret 2009